

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT PERMINTAAN PARIWISATA BERDASARKAN PERSEPSI
WISATAWAN DI KAWASAN WISATA TAMAN LABUHAN HAJI**

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi
Pada Program Studi Jenjang Strata I
Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram



DISUSUN OLEH:

BAIQ TANTRI NURUL HIKMAH

2019D1C010

**PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2023

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT PERMINTAAN PARIWISATA BERDASARKAN
PERSEPSI WISATAWAN DI KAWASAN WISATA TAMAN LABUHAN HAJI**

Disusun Oleh:

BAIQ TANTRI NURUL HIKMAH
2019D1C010

Mataram, Selasa 27 Juni 2023

Pembimbing I,

Agus Kurniawan, SIP., M.Eng.
NIDN. 0819088401

Pembimbing II,

Ardi Yuniarman, ST., M.Sc.
NIDN. 0818068001

Mengetahui,

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK**

Dekan,

Dr. H. Aji Syailendra Uhaidillah, ST., M.Sc.
NIDN. 0806027101

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT PERMINTAAN PARIWISATA BERDASARKAN
PERSEPSI WISATAWAN DI KAWASAN WISATA TAMAN LABUHAN HAJI**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

NAMA : Baiq Tantri Nurul Hikmah

NIM : 2019D1C010

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada hari, Selasa, 27 Juni 2023

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

1. Penguji I : Agus Kurniawan, SIP., M.Eng.
2. Penguji II : Ardi Yuniarman, ST., M.Sc.
3. Penguji III : Rasyid Ridha, ST., M.Si.



Mengetahui,

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK**

Dekan,



f. Dr. H. Aji Syallendra Ubaldillah, ST., M.Sc.*
NIDN. 0806027101

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Baiq Tantri Nurul Hikmah

NIM : 2019D1C010

1. Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat dengan judul :
“Analisis Tingkat Permintaan Pariwisata Berdasarkan Persepsi Wisatawan Di Kawasan Wisata Taman Labuhan Haji” adalah asli (orisinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.
2. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mataram, 26 Juli 2023



Baiq Tantri Nurul Hikmah

2019D1C010



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BAIQ-TANTRI NURUL HIKMAH
 NIM : 201901010
 Tempat/Tgl Lahir : UJUNG PANDANG, 14 FEBRUARI 2001
 Program Studi : TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 Fakultas : TEKNIK
 No. Hp : 089528702082
 Email : tantrinumul28@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/~~KTI~~Tesis* saya yang berjudul :

ANALISIS TINGKAT PERMINTAAN PARIWISATA BERDASARKAN
PERSEPSI WISATAWAN DI KAWASAN WISATA TAMAN
LABUHAN HAJI

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 30/6

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/~~KTI~~Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 12 Juli 2023

Penulis

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



BAIQ-TANTRI NURUL H.
NIM. 201901010

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BAIQ TANTRI NURUL HIKMAH
 NIM : 2019010010
 Tempat/Tgl Lahir : UJUNG PANDANG, 19 FEBRUARI 2001
 Program Studi : PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 Fakultas : TEKNIK
 No. Hp/Email : 089528702082 / tantinunu128@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesjs

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

ANALISIS TINGKAT PERMINTAAN PARWISATA BERDASARKAN
PERSEPSI WISATAWAN DI KAWASAN WISATA TAMAN
LABUHAN HAJI

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 12 JULI2023
 Penulis

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



BAIQ TANTRI NURUL H.
 NIM. 2019010010



Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

MOTTO

***Niat dan usaha melahirkan sebuah tujuan yang tidak
menghianati.***

(Baiq Tantri Nurul Hikmah)



LEMBAR PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Pertama-tama penulis ingin mengucapkan terimakasih serta rasa sukur yang sebesar-besarnya karena atas izin Allah SWT. dapat menyelesaikan perkuliahan jenjang S1 pada prodi Perencanaan Wilayah & Kota (PWK), Universitas Muhammadiyah Mataram. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih juga kepada pihak-pihak yang mempunyai kontribusi besar sehingga penelitian/skripsi ini dapat selesai yaitu:

1. Terimakasih kepada kedua panutan dan pintu surgaku yaitu Bpk. Lalu Agus Muliadi dan Ibu Srie Haswati, yang telah mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti, serta doa-doa dan jasa yang diberikan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan masa kuliah penulis. terimakasih juga atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati dalam menghadapi penulis selama menjalani masa perkuliahan dari 2019-2023, terimakasih karena selalu menjadi orang tua yang hebat.
2. Terimakasih kepada Bpk. Agus Kurniawan, SIP., M. Eng selaku Dosen Pembimbing/Penguji I dan Bpk. Ardi Yuniarman, ST., M.Sc selaku Dosen Pembimbing/Penguji II yang telah banyak membimbing, membantu, serta mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Terimakasih kepada Dosen Penguji III yaitu Bpk. Rasyid Ridha, ST., M.Si yang telah menyempatkan waktu dan kesempatannya sehingga dapat memberikan penulis masukan-masukan terkait isi dari skripsi ini, serta Para Dosen PWK yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas berbagai macam ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan.
4. Terimakasih kepada *partner* terbaik Didin Wahyudin, yang selalu memberi inspirasi untuk terus melangkah maju kedepan, menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah, dan menjadi *support system* penulis dalam menyelesaikan masa perkuliahan dan penulisan Skripsi ini. Terimakasih atas waktu, doa, dan seluruh hal baik yang selalu diberikan kepada penulis.

5. Terimakasih kepada kedua adikku Baiq Tutut Dwi Wiasti dan Baiq Wulan Permatasari, karena sudah terus ikut serta memberikan motivasi, cinta, dan doanya agar penulis tetap semangat menyelesaikan masa perkuliahan ini.
6. Terimakasih kepada sahabat penulis yaitu Lilis, Dinda, Gita, Fira, Elsa, Elma, Risma yang telah kebersamai masa perkuliahan penulis dari awal hingga akhir, terimakasih atas segala bantuan, waktu, support, serta kebaikan kepada penulis selama ini.
7. Terimakasih kepada seluruh Teman PWK angkatan 19 yang juga telah memberikan pengalaman dan pembelajaran kepada penulis selama masa kuliah ini.
8. Terimakasih juga kepada para wisatawan di kawasan wisata Taman Labuhan Haji yang telah memberikan bantuan informasi dan waktunya kepada penulis guna menggali lebih dalam terkait penelitian ini.

Demikian ucapan terimakasih dari penulis yang tentunya masih banyak kekurangan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, semoga Allah SWT. melipatgandakan kebaikan-kebaikan tersebut dan menjadikannya sebagai pahala, Aamiin.

Wabillahi Taufik Wal Hidayah Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan Semesta alam yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/skripsi dengan judul “**Analisis Tingkat Permintaan Pariwisata Berdasarkan Persepsi Wisatawan di Kawasan Wisata Taman Labuhan Haji**” ini sebagai syarat dalam menyelesaikan pembelajaran di program studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik pada Universitas Muhammadiyah Mataram. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah ditunjuk dalam penelitian ini yaitu Bapak Agus Kurniawan, SIP., M.Eng. selaku pembimbing 1 dan Bapak Ardi Yuniarman, ST., M.Sc. selaku pembimbing 2 yang sama-sama telah memberikan bimbingan serta arahan selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam penulisan bahasa ataupun materi penelitian, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi kesempurnaan ataupun skripsi ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya pada perkembangan Kawasan wisata di Desa Labuhan Haji kedepannya.

Wabillahi Taufik Wal Hidayah Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mataram, Juli 2023

Baiq Tantri Nurul Hikmah

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang dikaruniai dengan berbagai macam sumber daya alam dan objek wisata yang melimpah. Salah satu objek wisata itu berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dimana Provinsi NTB ini merupakan salah satu Provinsi yang ada di Indonesia dan menjadi salah satu tujuan pariwisata domestik maupun mancanegara. Salah satu dari sekian banyaknya kekayaan alam yang menjadi tempat pariwisata di Provinsi NTB terdapat di Kabupaten Lombok Timur seperti pariwisata perbukitan yaitu Bukit Pergasingan, Pariwisata Air Terjun Mangku Sakti, dan 10 Pariwisata Pantai yang salah satunya adalah Pantai Labuhan Haji yang merupakan salah satu destinasi wisata alam yang terletak di Desa Labuhan Haji Kecamatan Labuhan haji. Pada pantai Labuhan Haji ini terdapat berbagai macam pantai dan destinasi yang dimana salah satunya adalah kawasan wisata Taman Labuhan Haji yang dimana Taman Labuhan Haji ini merupakan tempat yang populer untuk menikmati keindahan pantai dan matahari terbenam. Berdasarkan pengamatan peneliti pada tahun 2018 sebelum gempa terjadi pantai ini masih ramai dikunjungi oleh wisatawan, namun setelah gempa dan pandemi terjadi hingga kini pantai di lokasi wisata ini semakin hari semakin sepi dari pengunjung. Berdasarkan realita yang ditemui dilapangan penurunan jumlah wisatawan di Taman Wisata Labuhan Haji ini tentunya memerlukan penanganan yang serius dan tindakan tepat untuk kepentingan kesejahteraan penduduk sekitar. Melalui metode penelitian deskriptif kualitatif dan variabel permintaan pariwisata yang meliputi harga, daya tarik wisata, kemudahan berkunjung, informasi dan layanan sebelum kunjungan, serta citra atau kesan dari Kawasan wisata. Kemudian didapatkan hasil melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara yang dimana didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kenaikan dan tingkat kerendahan permintaan pariwisata di Kawasan wisata Taman Labuhan Haji. Faktor yang mempengaruhi tingkat kenaikan permintaan pariwisata yaitu harga tiket masuk, atraksi wisata alam, waktu tempuh, biaya transportasi, jarak menuju lokasi wisata, informasi sebelum kunjungan, keamanan, keramahtamahan warga lokal, ketenangan, keindahan, infrastruktur, kegiatan luar ruangan, dan biaya yang dikeluarkan selama berwisata. Untuk faktor yang mempengaruhi tingkat permintaan pariwisata rendah yaitu harga barang dan jasa mahal, atraksi wisata buatan yang membosankan, wisata budaya kurang menarik, kondisi jalan dilokasi wisata kurang bagus, kebersihan daerah wisata yang masih kotor karena sampah, dan kondisi akses menuju Kawasan wisata yang masih kurang diperhatikan.

Kata Kunci : *Kawasan Wisata, Permintaan Pariwisata, wisatawan*

ABSTRACT

Indonesia is blessed with diverse natural resources and abundant tourist attractions. One of these attractions is located in the province of West Nusa Tenggara, a popular destination for domestic and international tourists. In East Lombok Regency, a region within West Nusa Tenggara, there are various natural attractions such as Pergasingan Hill, Mangku Sakti Waterfall, and 10 beautiful beaches, including Labuhan Haji Beach. Labuhan Haji Beach is a natural tourist destination located in Labuhan Haji Village, Labuhan Haji Sub-District. Within this beach area, there is a tourist spot known as Taman Labuhan Haji, which is renowned for its stunning coastal scenery and breathtaking sunsets.

Based on the researcher's observations in 2018, before earthquakes and the pandemic, Labuhan Haji Beach was frequently visited by tourists. However, the number of visitors to this tourist location has significantly decreased after these events. The decline in the number of tourists at Taman Labuhan Haji requires serious attention and appropriate measures to ensure the welfare of the surrounding population. This research utilizes a qualitative descriptive method to analyze the variables affecting tourism demand, including price, tourist attractions, ease of visitation, pre-visit information and services, and the overall image or impression of the tourist area. The findings were obtained through observations, documentation, and interviews, revealing several factors influencing the increase or decrease in tourism demand at Taman Labuhan Haji.

Factors contributing to increased tourism demand include ticket prices, natural attractions, travel time, transportation costs, distance to the tourist location, pre-visit information, security, the hospitality of local residents, tranquility, beauty, infrastructure, outdoor activities, and expenses incurred during the visit. On the other hand, factors leading to low tourism demand include expensive goods and services, uninteresting artificial attractions, unappealing cultural tourism, poor road conditions at the tourist site, unclean surroundings due to waste management issues, and inadequate access to the tourist area.

Keywords: Tourist Area, Tourism Demand, Tourists.

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| LEMBAR SAMPUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI..... | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | iv |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..... | v |
| SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH..... | vi |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| ABSTRAK | xi |
| ABSTRACT | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 4 |
| 1.5 Ruang Lingkup Wilayah..... | 5 |
| BAB II..... | 6 |
| TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| 2.1 Terminologi Judul | 6 |
| 2.2 Tinjauan Teori | 6 |
| 2.2.1 Pariwisata | 6 |
| 2.2.2 Wisatawan | 8 |
| 2.2.3 Objek Wisata | 8 |
| 2.2.4 Permintaan Pariwisata | 8 |

| | |
|--|-----------|
| 2.3 Tinjauan Kebijakan | 13 |
| 2.4 Tinjauan Penelitian Terdahulu..... | 14 |
| 2.5 Kerangka Teori..... | 17 |
| BAB III..... | 18 |
| METODELOGI PENELITIAN | 18 |
| 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian | 18 |
| 3.2 Jenis Penelitian..... | 18 |
| 3.3 Variabel Penelitian | 19 |
| 3.4 Populasi dan Sampel | 21 |
| 3.4.1 Populasi..... | 21 |
| 3.4.2 Sampel..... | 21 |
| 3.5 Metode Pengumpulan Data | 21 |
| 3.5.1 Data Sekunder | 21 |
| 3.5.2 Data Primer | 22 |
| 3.6 Instrumen Penelitian..... | 25 |
| 3.6.1 Presentase..... | 25 |
| 3.6.2 Triangulasi..... | 26 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 26 |
| 3.8 Tahapan Penelitian | 27 |
| 3.9 Desain Survey | 30 |
| 3.10 Kerangka Analisis | 32 |
| BAB IV | 33 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 33 |
| 4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian | 33 |
| 4.1.1 Lokasi Penelitian | 33 |
| 4.1.2 Kondisi Eksisting | 34 |
| 4.1.3 Sarana-Prasarana | 35 |
| 4.2 Deskripsi Hasil Wawancara..... | 36 |
| 4.2.1 Harga..... | 36 |

| | |
|---|----|
| 4.2.2 Daya Tarik Wisata..... | 40 |
| 4.2.3 Kemudahan Berkunjung..... | 46 |
| 4.2.4 Informasi Dan Layanan Sebelum Kunjungan..... | 50 |
| 4.2.5 Citra..... | 52 |
| 4.3 Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Permintaan Pariwisata..... | 61 |
| 4.3.1 Harga..... | 63 |
| 4.3.2 Daya Tarik Wisata..... | 66 |
| 4.3.3 Kemudahan Berkunjung..... | 69 |
| 4.3.4 Informasi dan Layanan Sebelum Kunjungan..... | 74 |
| 4.3.5 Citra..... | 75 |
| BAB V..... | 85 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 85 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 85 |
| 5.2 Saran..... | 86 |
| Lampiran 1: Dokumentasi..... | 88 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Rangkuman Hasil Penelitian Terdahulu..... | 14 |
| Tabel 3. 1 Variabel Penelitian..... | 19 |
| Tabel 3. 2 Pertanyaan Wawancara..... | 23 |
| Tabel 3. 3 Kategori Presentase | 25 |
| Tabel 3. 4 Desain Survey..... | 30 |
| Tabel 4. 2 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Taman Labuhan Haji Tahun 2021-2023 | 34 |
| Tabel 4. 3 Pengaruh harga tiket terhadap kunjungan responden | 38 |
| Tabel 4. 4 Pengaruh barang dan jasa terhadap kunjungan responden | 40 |
| Tabel 4. 5 Pengaruh barang dan jasa terhadap kunjungan responden | 42 |
| Tabel 4. 6 Pengaruh wisata buatan manusia terhadap kunjungan responden | 44 |
| Tabel 4. 7 Pengaruh wisata budaya terhadap kunjungan responden | 46 |
| Tabel 4. 8 Pengaruh waktu yang ditempuh terhadap kunjungan responden..... | 47 |
| Tabel 4. 9 Pengaruh biaya transportasi terhadap kunjungan responden | 48 |
| Tabel 4. 10 Pengaruh jarak menuju lokasi wisata terhadap kunjungan responden..... | 49 |
| Tabel 4. 11 Pengaruh Kondisi jalan Taman Labuhan Haji terhadap kunjungan responden ... | 50 |
| Tabel 4. 12 Pengaruh Informasi dan Layanan sebelum berkunjung terhadap kunjungan responden | 52 |
| Tabel 4. 13 Pengaruh keamanan disekitar pantai terhadap kunjungan responden..... | 53 |
| Tabel 4. 14 Pengaruh kebersihan di lokasi wisata terhadap kunjungan responden | 54 |
| Tabel 4. 15 Pengaruh keramah tamahan warga lokal terhadap kunjungan responden | 55 |
| Tabel 4. 16 Pengaruh ketenangan suasana di lokasi wisata terhadap kunjungan responden .. | 56 |
| Tabel 4. 17 Pengaruh keadaan dan keindahan lokasi wisata terhadap kunjungan responden. | 57 |
| Tabel 4. 18 Pengaruh infrastruktur di lokasi wisata terhadap kunjungan responden..... | 58 |
| Tabel 4. 19 Pengaruh akses menuju lokasi wisata terhadap kunjungan responden | 59 |
| Tabel 4. 20 Pengaruh kegiatan luar ruangan terhadap kunjungan responden..... | 59 |
| Tabel 4. 21 Pengaruh biaya selama berwisata terhadap kunjungan responden | 61 |
| Tabel 4. 22 Rekapitulasi Hasil Wawancara Pada Kawasan Wisata Taman Labuhan Haji | 62 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Teori | 17 |
| Gambar 3. 1 Peta Administrasi Desa Labuhan Haji..... | 18 |
| Gambar 3. 2 Kerangka Analisis | 33 |
| Gambar 4. 1 Peta Wilayah Penelitian | 35 |
| Gambar 4. 2 Penyusutan di kawasan wisata Taman Labuhan Haji | 36 |
| Gambar 4. 3 Pantai pasir hitam..... | 36 |
| Gambar 4. 4 Akses jalan menuju lokasi wisata dan jalan di sekitar lokasi wisata..... | 37 |
| Gambar 4. 5 Lokasi pembelian tiket masuk motor..... | 64 |
| Gambar 4. 6 Diagram Faktor Harga Barang dan Jasa Terhadap Kunjungan Wisatawan | 65 |
| Gambar 4. 7 Salah Satu Jasa Yang Tersedia Yaitu Berugak | 66 |
| Gambar 4. 8 Diagram Faktor Atraksi Wisata Alam Terhadap Kunjungan Wisatawan | 67 |
| Gambar 4. 9 Pantai Berpasir Putih..... | 67 |
| Gambar 4. 10 Diagram Faktor Atraksi Wisata Buatan Manusia Terhadap Kunjungan Wisatawan..... | 68 |
| Gambar 4. 11 Atraksi wisata buatan manusia | 68 |
| Gambar 4. 12 Diagram Faktor Atraksi Wisata Budaya Terhadap Kunjungan Wisatawan | 69 |
| Gambar 4. 13 Makam Anak Iwo' | 70 |
| Gambar 4. 14 Diagram Faktor Waktu Yang Ditempuh Terhadap Kunjungan Wisatawan.... | 70 |
| Gambar 4. 15 Diagram Faktor Biaya Transportasi Terhadap Kunjungan Wisatawan..... | 71 |
| Gambar 4. 16 Diagram Faktor Jarak yang ditempuh menuju Lokais Wisata Terhadap Kunjungan Wisatawan | 72 |
| Gambar 4. 17 Diagram Faktor Kondisi Jalan di Kawasan Wisata Terhadap Kunjungan Wisatawan..... | 73 |
| Gambar 4. 18 Kondisi Jalan di Kawasan Wisata | 74 |
| Gambar 4. 19 Diagram Faktor Informasi Sebelum Berkunjung Terhadap Kunjungan Wisatawan..... | 74 |
| Gambar 4. 20 Diagram Faktor Keamanan Terhadap Kunjungan Wisatawan..... | 76 |
| Gambar 4. 21 Diagram Faktor Kebersihan Terhadap Kunjungan Wisatawan..... | 76 |

| | |
|---|----|
| Gambar 4. 22 Sampah yang masih berserakann di sekitar kawasan wisata..... | 77 |
| Gambar 4. 23 Diagram Faktor Keramahaman Warga Lokal Terhadap Kunjungan Wisatawan..... | 78 |
| Gambar 4. 24 Diagram Faktor Ketenangan Suasana Terhadap Kunjungan Wisatawan..... | 79 |
| Gambar 4. 25 Diagram Faktor Keadaan dan Keindahan Pemandangan Terhadap Kunjungan Wisatawan..... | 79 |
| Gambar 4. 26 Sampah Berserakan yang mengganggu keindahan Pemandangan Pantai | 80 |
| Gambar 4. 27 Diagram Faktor Infrastruktur Yang Tersedia Terhadap Kunjungan Wisatawan | 81 |
| Gambar 4. 28 Diagram Faktor Kelancaran dan Kemudahan Akses Terhadap Kunjungan Wisatawan..... | 82 |
| Gambar 4. 29 Kondisi Akses Menuju Kawasan Wisata..... | 82 |
| Gambar 4. 30 Diagram Faktor Kegiatan Luar Ruangan Terhadap Kunjungan Wisatawan ... | 83 |
| Gambar 4. 31 Salah Satu Kegiatan Luar Ruangan yaitu Memancing | 84 |
| Gambar 4. 32 Diagram Faktor Biaya Yang Dikeluarkan Selama Berwisata Terhadap Kunjungan Wisatawan | 84 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang dikaruniai dengan berbagai macam sumber daya alam dan objek wisata yang melimpah. Hampir di setiap daerah di Indonesia terdapat berbagai sumber daya alam yang dapat dijadikan dan dikembangkan sebagai objek wisata. Menurut Ridwan (Ridwan, 2012) objek wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi saran atau tujuan kunjungan wisatawan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung dengan berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat sekitar, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata secara sederhana dapat didefinisikan sebagai perjalanan seseorang atau sekelompok orang dari satu tempat ke tempat lain dengan membuat rencana dalam jangka waktu tertentu, untuk tujuan rekreasi dan mendapatkan hiburan sehingga keinginannya terpenuhi.

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan salah satu Provinsi yang ada di Indonesia dan menjadi salah satu tujuan pariwisata domestik maupun mancanegara. Provinsi NTB memiliki dua pulau besar yaitu Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang sangat bervariasi, sehingga sangat prospektif bagi pengembangan kepariwisataan. Provinsi NTB juga merupakan Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang mempunyai posisi yang sangat strategis yang disebut sebagai daerah segitiga emas dengan daerah tujuan wisata yakni, Bali disebelah barat, Sulawesi dengan Tanah Toraja-nya di sebelah utara dan Pulau Komodo di sebelah timur (Dispar NTB, 2017).

Salah satu dari sekian banyaknya kekayaan alam yang menjadi tempat pariwisata di Provinsi NTB terdapat di Kabupaten Lombok Timur seperti pariwisata

perbukitan yaitu Bukit Pergasingan, Pariwisata Air Terjun Mangku Sakti, dan 10 Pariwisata Pantai yang salah satunya adalah Pantai Labuhan Haji yang merupakan salah satu destinasi wisata alam yang terletak di Desa Labuhan Haji Kecamatan Labuhan haji. Pantai ini terkenal dengan keindahan alamnya yang masih alami dan memiliki beberapa keunikan tersendiri, keunikan dari pantai ini dikarenakan pantai ini mempunyai nilai sejarah dimana dulu menjadi titik awal dari ziarah mekkah pada masa kolonial Belanda dan Jepang bahkan para saudagar asing juga sering mengunjungi daerah tersebut, mengingat sejarahnya tak heran jika pantai ini pernah menjadi tempat terpenting di Kabupaten Lombok Timur. Pada pantai Labuhan Haji ini terdapat berbagai macam pantai dan destinasi yang dimana salah satunya adalah kawasan wisata Taman Labuhan Haji yang dimana Taman Labuhan Haji ini merupakan tempat yang populer untuk menikmati keindahan pantai dan matahari terbenam. Selain sejuknya angin pantai, pasir hitam, dan pasir putihnya, tempat ini juga terkenal dengan hidangan lautnya. Ikan bakar segar dari berbagai jenis termasuk cakalang, udang, gurita, baronang, kakap, tuna dan jenis ikan laut lainnya adalah hidangan yang terdapat di Taman Labuhan Haji ini.

Berdasarkan pengamatan peneliti beberapa tahun yang lalu tepatnya pada tahun 2018 sebelum gempa terjadi, kawasan wisata Taman Labuhan Haji banyak didatangi oleh wisatawan kurang lebih sebanyak 1500-2000an dalam rentan waktu perharinya dikarenakan banyak hal menarik disana seperti melihat indahnya matahari terbit atau tenggelam, berenang dan berekreasi bersama keluarga, melakukan kegiatan surfing, dan juga memancing. Namun Saat gempa melanda pada 5 Agustus 2018 membuat banyak sarana prasarana yang rusak dan membutuhkan perbaikan, hal tersebut membuat banyak wisatawan yang bahkan sudah jarang datang ke kawasan wisata Taman Labuhan Haji. Dan pada tahun 2019 pemerintah melakukan perbaikan pasca gempa di beberapa sarana prasarana di Taman Labuhan Haji ini membuat wisatawan kembali berdatangan. Setelah kawasan wisata Taman Labuhan Haji ini kembali di datangi oleh wisatawan lagi, pada tanggal 2 maret 2020 Indonesia terkena pandemi virus corona dimana yang menyebabkan kan terjadinya PPKM (Pemberlakuan

Pembatasan Kegiatan Masyarakat) untuk mencegah menyebarnya virus tersebut. Hal itu pula yang menyebabkan banyak lokasi wisata yang membatasi jumlah wisatawan bahkan menutup akses untuk di datangi termasuk kawasan wisata Taman Labuhan Haji ini. Setelah PPKM dilonggarkan pada tahun 2021 masyarakat mulai berdatangan ke beberapa tempat wisata yang ada. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa pedagang dan warga sekitar yang ada di Taman Labuhan Haji, pasca pandemi terjadi dan PPKM sudah resmi dicabut pantai ini semakin hari semakin sepi dari wisatawan padahal dulunya pantai ini sangat ramai dikunjungi. Berbeda dengan beberapa lokasi wisata di sekitar Taman Labuhan Haji yang mulai ramai dikunjungi oleh wisatawan seperti pantai tanjung, pantai kaliantan, pantai ekas, dan beberapa tempat pemandian yang ramai akan wisatawan. Hal tersebut juga di ungkapkan oleh pengelola kawasan tersebut dan pedagang sekitar yang berjualan di Taman Labuhan Haji yang memperoleh pendapatan dari wisatawan yang berkunjung ke sana yang biasanya terdapat 800-1000 wisatawan perharinya, namun mulai tahun 2022 hingga saat ini hanya ada kurang lebih 250 pengunjung dalam rentan waktu perharinya setelah pasca pandemi dan PPKM resmi dicabut. Seperti yang dikatakan oleh pedagang ikan bakar di Taman Wisata Labuhan Haji yaitu ibu Fatimah yang merasakan omsetnya menurun dikarenakan sepi wisatawan yang biasanya membeli dagangan pedagang tersebut (suarabali.id, 2022). Hal tersebut dibuktikan juga oleh data pengunjung yang peneliti dapatkan dari pengelola Taman Wisata Labuhan Haji yang dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1.1

Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2021-2023

| No. | Tahun | Jumlah wisatawan (Orang) |
|-----|-------|--------------------------|
| 1 | 2021 | 90.328 |
| 2 | 2022 | 50.750 |
| 3 | 2023 | 24.629 |

Sumber: Pengelola kawasan wisata Taman Labuhan Haji

Berdasarkan realita yang ditemui dilapangan penurunan jumlah wisatawan di Taman Wisata Labuhan Haji ini tentunya memerlukan penanganan yang serius dan tindakan tepat untuk kepentingan kesejahteraan penduduk sekitar. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi permintaan pariwisata berdasarkan persepsi wisatawan ke kawasan wisata Taman Taman Labuhan Haji, yang nantinya juga dapat dijadikan acuan oleh pemerintah Lombok Timur untuk menarik wisatawan datang berkunjung lagi ke kawasan wisata Taman Labuhan Haji mengingat jumlah wisatawan di kawasan wisata ini terus berkurang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apa saja faktor yang mempengaruhi tingkat permintaan pariwisata di kawasan wisata Taman Labuhan Haji?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat permintaan pariwisata di kawasan wisata Taman Labuhan Haji.

1.4 Manfaat Penelitian

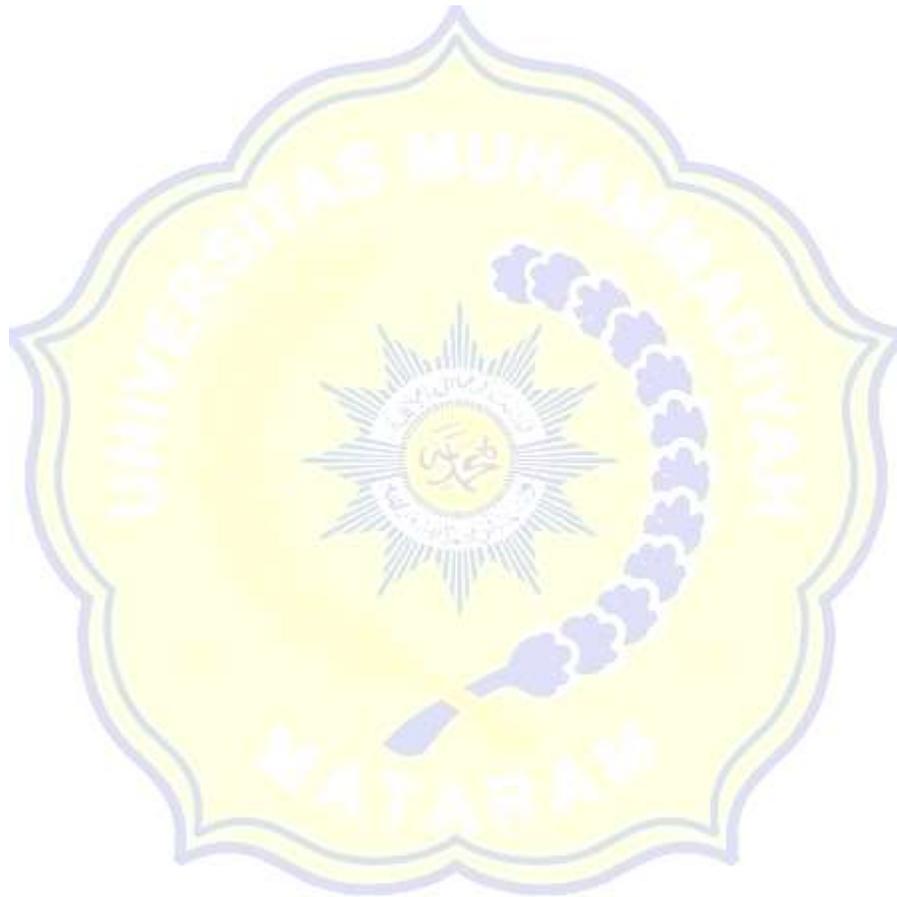
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak:

- a) Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh pemerintah Lombok Timur untuk menarik wisatawan datang berkunjung lagi ke kawasan wisata Taman Labuhan Haji.
- b) Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan lapangan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar kawasan wisata.
- c) Bagi akademis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian sejenis kedepannya.

- d) Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti.

1.5 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah kawasan wisata Taman Labuhan Haji yang terletak di Desa Labuhan Haji, Kecamatan Labuhan Haji,



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Terminologi Judul

Judul penelitian ini adalah “Analisis Tingkat Permintaan Pariwisata Berdasarkan Persepsi Wisatawan Di Kawasan Wisata Taman Labuhan Haji” Judul penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- **Analisis**
Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya) (KBBI).
- **Tingkat**
Susunan yang berlapis-lapis atau berlinggek-linggek seperti lenggek rumah, tumpuan pada tangga (jenjang) (KBBI).
- **Permintaan Pariwisata**
Menurut Mulyana (2009) Permintaan pariwisata adalah jumlah total dari orang yang melakukan perjalanan untuk menggunakan fasilitas dan pelayanan wisata ditempat yang jauh dari tempat tinggal dan tempat kerja.
- **Persepsi**
Proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya (KBBI).

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Pariwisata

Menurut James J. Spillane (Spillane J. , 1994) pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, yang bersifat sementara dilakukan oleh perorangan maupun kelompok sebagai usaha untuk mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya alam dan ilmu.

Pariwisata dapat diartikan sebagai aktivitas perjalanan yang dilakukan sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur serta tujuan-tujuan lainnya.

Istilah-istilah yang berhubungan dengan kepariwisataan sesuai dengan Undang-undang No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan antara lain:

- Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
- Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.
- Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multi disiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisata, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha.
- Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.
- Kawasan strategis pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup,

serta pertahanan dan keamanan.

2.2.2 Wisatawan

Menurut Sugiama (Sugiama, 2011), wisatawan adalah individu atau kelompok yang melakukan perjalanan wisata untuk maksud beristirahat, berbisnis, berobat atau melakukan kunjungan keagamaan dan untuk perjalanan studi. Dengan melakukan perjalanannya dan meninggalkan tempat tinggalnya dalam waktu sementara, maka ia bisa dikatakan sebagai wisatawan. Selain itu dalam melakukan wisata, seorang wisatawan memiliki maksud dan tujuan seperti beristirahat, berbisnis dan atau lainnya dalam tujuan wisatawan.

2.2.3 Objek Wisata

Menurut siregar (2017) objek wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata, objek wisata sangat erat hubungannya dengan daya tarik wisata. Daerah yang merupakan objek wisata harus memiliki keunikan yang menjadi sasaran utama apabila berkunjung ke daerah wisata tersebut. Keunikan suatu daerah wisata dapat dilihat dari budaya setempat, alam dan flora fauna, kemajuan teknologi dan unsur spiritual.

Kualitas objek wisata tidak hanya dapat dinilai dari kondisi objek wisata itu sendiri, namun dilihat juga dari fasilitas, pelayanan, jasa, pemasaran, dan aksesibilitas yang mendukung objek wisata tersebut. Penilaian pengunjung terhadap objek wisata dimasa yang akan datang. Dalam pengembangan pariwisata hendaknya sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pengunjung agar pengunjung merasa puas dengan apa yang diberikan dan membuat pengunjung lebih lama bertahan ditempat tersebut dan juga ingin berkunjung kembali ke tempat tersebut (Handayani, 2013).

2.2.4 Permintaan Pariwisata

Permintaan pariwisata adalah jumlah total dari orang yang melakukan perjalanan untuk menggunakan fasilitas dan pelayanan wisata ditempat yang jauh dari tempat tinggal dan tempat kerja Mulyana (2009). Menurut Yoeti (Yoeti & A., 2008) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi permintaan pariwisata, atau faktor

yang akan mempengaruhi permintaan khusus terhadap suatu daerah tujuan wisata tertentu yang akan dikunjungi ditentukan oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut:

a. Harga

Pada kebanyakan industri jasa harga biasanya menjadi masalah kedua karena yang terpenting adalah kualitas yang harus disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan sesuai dengan waktu yang diinginkan. Dalam kepariwisataan sudah biasa dilakukan price differentiation secara umum sebagai suatu strategi dalam pemasaran. Sebagai contoh misalnya sedikitnya dijumpai 15 tarif perjalanan round trip yang disusun oleh International Air Transportation Association (IATA) berdasarkan musim, rata-rata lamanya tinggal, umur penumpang, dan pelayanan ditempat tujuan.

Pengertian harga adalah sejumlah uang yang dibebankan ke suatu produk atau layanan jasa. Artinya, harga adalah jumlah nilai yang harus dibayar konsumen demi memiliki atau mendapatkan keuntungan dari sebuah produk barang atau jasa (Kotler: 2008). Sementara menurut Kotler dan Armstrong (2001), pengertian harga adalah sejumlah uang yang dibebankan terhadap suatu produk (barang atau jasa), atau jumlah nilai yang harus dibayar konsumen demi mendapatkan manfaat dari produk tersebut. Istilah produk mencakup segala sesuatu yang dibeli atau dikonsumsi oleh orang yang disebut pengunjung atau wisatawan (Pitana: 2009). Menurut Suwantoro (2007) pada hakekatnya produk wisata adalah keseluruhan pelayanan yang diperoleh dan dirasakan atau dinikmati wisatawan semenjak ia meninggalkan tempat tinggalnya sampai ke daerah tujuan wisata yang dipilihnya dan sampai kembali kerumah dimana ia berangkat semula.

b. Daya tarik wisata

Keputusan untuk melakukan perjalanan lebih banyak menyangkut

pemilihan daerah tujuan wisata. Pemilihan ini ditentukan oleh daya tarik yang terdapat di daerah yang akan dikunjungi, dan suatu lokasi wisata harus memiliki daya tarik wisata yang dapat menarik wisatawan untuk datang ke lokasi wisata tersebut.

Dalam UU. no X/Th. 2009 tentang Kepariwisata, obyek wisata dan atraksi wisata tidak didefinisikan masing-masing secara terpisah, melainkan dalam satu definisi daya tarik wisata (Tourism Attraction, Tourist Attraction), sebagai berikut: Daya Tarik Wisata – adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Jadi dapat disimpulkan bahwa atraksi wisata merupakan sesuatu yang dapat menimbulkan daya tarik bagi wisatawan dan merupakan alasan utama untuk mengunjungi obyek dan daya tarik wisata. Middleton (2001) mengklasifikasikan atraksi dalam beberapa bagian, yaitu:

- Atraksi wisata Alam, meliputi bentang alam, pantai, iklim dan bentukan geografis lain dari suatu destinasi dan sumber daya alam lainnya.
- Atraksi wisata Buatan/Binaan Manusia, meliputi bangunan dan infrastruktur pariwisata termasuk arsitektur bersejarah dan modern, monument, trotoar jalan, taman dan kebun, pusat konvensi, marina, ski, tempat kepariwisataan, lapangan golf, toko-toko khusus dan daerah yang bertema dan lainnya.
- Atraksi Wisata Budaya, meliputi sejarah dan cerita rakyat (legenda), agama dan seni, teater music, tari dan pertunjukkan lain, dan museum. Beberapa dari hal tersebut dapat dikembangkan menjadi even khusus, festival, dan karnaval.
- Atraksi Wisata Sosial, meliputi pandangan hidup suatu daerah, penduduk asli, bahasa, dan kegiatan-kegiatan pertemuan sosial.

c. Kemudahan berkunjung

Aksesibilitas ke daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi banyak mempengaruhi pilihan wisatawan, kemudahan dalam mencapai suatu tempat tujuan wisata yang akan dikunjungi dapat mempengaruhi pilihan kunjungan wisatawan. Karena biaya transportasi akan mempengaruhi biaya perjalanan secara keseluruhan, tersedianya prasarana yang memadai akan menjadi pilihan seperti jalan yang tidak berlubang-lubang menuju obyek wisata dan tersedianya rambu lalu lintas.

d. Informasi dan layanan sebelum kunjungan

Wisatawan biasanya memerlukan pre-travel service di daerah tujuan wisata yang mereka kunjungi dan tersedia tourist information service yang dapat menjelaskan tempat-tempat yang akan dikunjungi wisatawan, kendaraan yang digunakan, waktu perjalanan dan keperluan yang dibutuhkan.

Informasi mengenai pariwisata sangat berfungsi bagi seorang wisatawan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan sebagai usaha promosi kepariwisataan. Untuk memenuhi kebutuhan informasi, seorang wisatawan akan melakukan pencarian informasi. Menurut Yoeti (2008), informasi bagi wisatawan dilihat dari bentuknya terbagi menjadi dua yaitu:

- Pemberian informasi secara tertulis umumnya ditulis dalam bentuk *guide book*, *brochure* dan *folders*. Berisi petunjuk perjalanan, obyek-obyek wisata, peta, makanan dan minuman, penduduk, keistimewaan-keistimewaan daerah tertentu dan special event.
- Pemberian informasi secara lisan. Informasi yang disampaikan secara lisan kepada wisatawan. Umumnya mereka datang ke *Tourist Information Center* atau tour and travel untuk mencari informasi.

e. Citra

Wisatawan memiliki kesan dan impian tersendiri tentang daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi. Citra atau kesan dari daerah tujuan wisata akan mempengaruhi permintaan wisata daerah tersebut. Menurut Chi & Qu (2008), instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel citra destinasi ada sembilan indikator, yaitu lingkungan, wisata alam, acara dan hiburan, atraksi bersejarah/budaya, infrastruktur, aksesibilitas, relaksasi, kegiatan luar ruangan, serta harga dan nilai.

- Lingkungan, yaitu keadaan lingkungan didalam maupun disekitar obyekwisata. Hal ini meliputi kemandan lokasi wisata, kebersihan, keramahtamahan warga, dan ketenangan suasana.
- Wisata Alam, merupakan keadaan wisata alam atau keindahan pemandangan diobyek wisata.
- Acara dan hiburan, yaitu ragam acara dan hiburan yang disajikan dilokasi obyek wisata.
- Atraksi bersejarah/budaya, yaitu keadaan kebudayaan lokal yang menjadi cirikhas dari obyek wisata.
- Infrastruktur, yaitu fasilitas pendukung yang menurut Spillane dalam Akrom (2014:34) yang terdiri dari penginapan, tempat makan, tempat parker, dan tempat belanja yang ada di lokasi wisata.
- Aksesibilitas, yaitu kelancaran atau kemudahan akses untuk mencapai lokasi obyek wisata
- Relaksasi, yaitu kondisi atau keadaan dimana obyek wisata dapat membantu pengunjung untuk menenangkan pikiran serta menyegarkan tubuhnya.
- Kegiatan luar ruangan, yaitu kegiatan yang bisa dilakukan pengunjung dialam terbuka sekitar obyek wisata.

- Harga dan nilai, yaitu segala biaya yang dilakukan pengunjung/wisatawan selama berada diobjek wisata.

2.3 Tinjauan Kebijakan

Pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Pembangunan kepariwisataan harus memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat local diseluruh tanah air. Sudah menjadi kewajiban pemerintah untuk memberikan kesempatan kepada warga negaranya untuk dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan melalui kepariwisataan. Untuk mewujudkan pembangunan kepariwisataan yang berkesinambungan, maka pemerintah mengeluarkan Undang undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan. Selanjutnya peraturan tersebut dirubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Huruf c konsideran Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 menegaskan bahwa kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup serta kepentingan nasional. Pasal 6 Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 menjelaskan, pembangunan kepariwisataan diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata.

2.4 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Rangkuman Hasil Penelitian Terdahulu

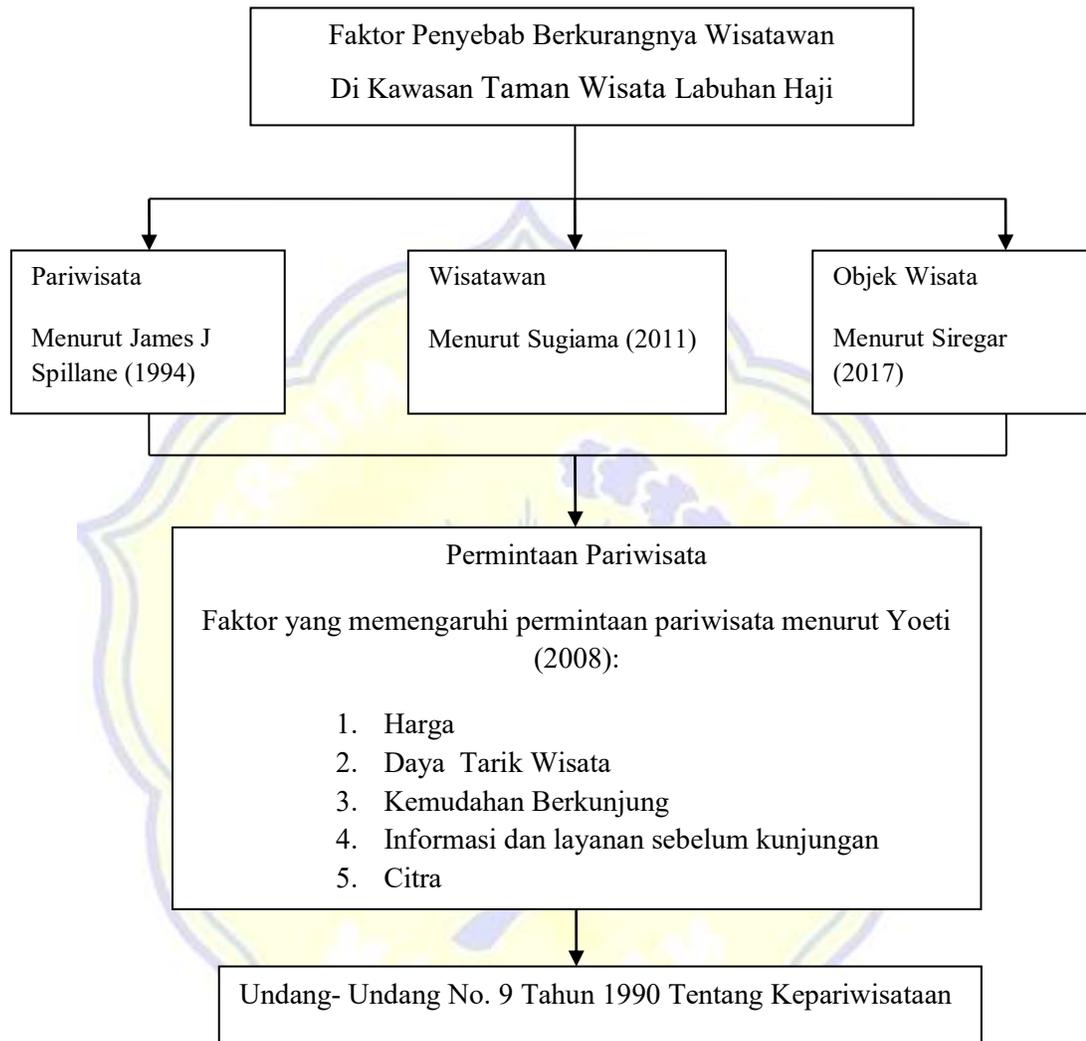
| No | Penulis dan Judul Penelitian | Metode Analisis | Variabel | Hasil Pembahasan | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--------------------------------------|--|---|--|---|
| 1 | Frida Ayu Agesti (2017) “Analisis Permintaan Pariwisata Indonesia: Studi Kasus 6negara Di Kawasan Asia Pasifik Tahun 2009-2015” | Metode Kuantitatif | Nilai Tukar Nominal, Consumer Price Index, PDB Per kapita, dan populasi. | Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai tukar nominal, consumer price index, PDB per kapita, dan populasi berpengaruh secara positif terhadap permintaan pariwisata di Indonesia. | Penelitian ini sama-sama mencari pengaruh permintaan pariwisata. | Perbedaannya adalah dalam metode analisis dimana peneliti menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data triangulasi dan presentase. |
| 2 | Putra, Bakus Eka Asmara, dan Alla (2017) | Analisis Deskriptif dan Ekonometrika | Jumlah wisatawan tahun sebelumnya, jumlah hotel | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan permintaan pariwisata Indonesia di | Penelitian ini sama-sama mencari pengaruh | Perbedaannya adalah dalam metode analisis dimana peneliti |

| No | Penulis dan Judul Penelitian | Metode Analisis | Variabel | Hasil Pembahasan | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|---|---|--|---|
| | “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pariwisata Indonesia Di Pasar Timur Tengah” | | berbintang, kapasitas bandara, biaya transportasi, pendapatan perkapita negara asal, dan harga. | Pasar Timur Tengah dipengaruhi signifikan oleh jumlah wisatawan tahun sebelumnya, jumlah hotel berbintang, dan kapasitas bandara. Sementara variabel yang menyebabkan penurunan permintaan pariwisata adalah biaya transportasi dan pendapatan perkapita negara asal, seangkan hargarelatif tidak berpengaruh terhadap permintaan pariwisata. | permintaan pariwisata. | menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data triangulasi dan presentase. |
| 3 | Muhammad Pilarin Doktrin (2021) “Analisis | Regresi Linier Berganda, Uji F, dan Uji T Statistik. | Umur, Jarak, Pendapatan Rumah Tangga, dan Biaya | Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel variabel umur dan pendapatan rumah tangga | Penelitian ini sama-sama mencari mencari | Perbedaannya adalah dalam metode analisis dimana peneliti |

| No | Penulis dan Judul Penelitian | Metode Analisis | Variabel | Hasil Pembahasan | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|-----------------|-------------|--|---------------------------------|---|
| | Permintaan Wisata Pantai di Kota Makassar” | | Perjalanan. | berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan wisata pantai di Kota Makassar. Variabel jarak dan biaya perjalanan memiliki hubungan negative dan berpengaruh signifikan terhadap permintaan wisata pantai di Kota Makassar. | pengaruh permintaan pariwisata. | menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data triangulasi dan presentase. |

Sumber: Hasil Olah Peneliti 2023

2.5 Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

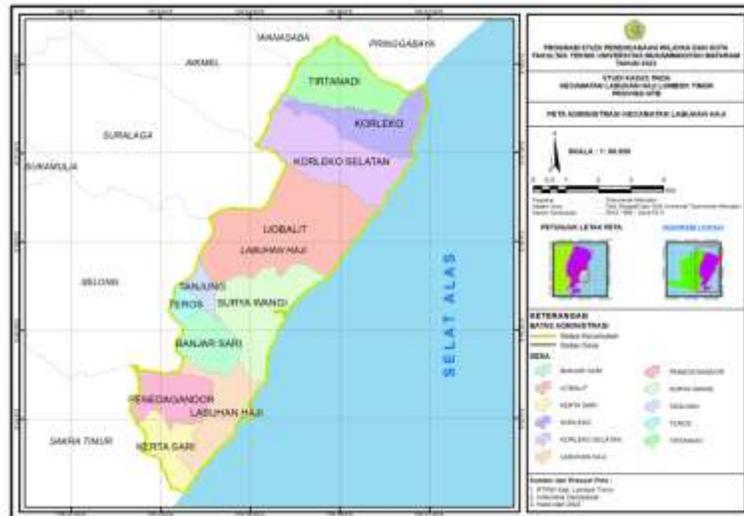
BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berfokus pada kawasan wisata “Taman wisata Labuhan Haji” yang terletak pada Desa Labuhan Haji Kecamatan Labuhan Haji. Yang berbatasan dengan beberapa wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Barat: Desa Penedagandor
- Sebelah Utara: Desa Surya Wngi
- Sebelah Selatan: Desa Kerta Sari
- Sebelah Timur: Selat Alas

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta sebagai berikut:



Gambar 3.1 Peta Administrasi Desa Labuhan Haji

Dalam memperoleh data berdasarkan latar belakang penelitian terhitung mulai tanggal 18 Mei – 28 Mei 2023

3.2 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang dapat diamati (J. & Lexy, 2013). Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah (Supardi, 2005).

Penerapan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Dengan metode ini peneliti diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan Faktor penyebab berkurangnya wisatawan di kawasan wisata Pantai Labuhan Haji.

3.3 Variabel Penelitian

Setelah mengkaji berbagai macam teori dan kebijakan Maka didapatkan variabel untuk faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat permintaan pariwisata ke kawasan wisata Taman Labuhan Haji sebagai berikut :

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Pengumpulan Data |
|---|---|--|--|
| Faktor yang mempengaruhi permintaan pariwisata menurut Yoeti (2008) | <ul style="list-style-type: none"> • Harga • Daya Tarik Wisata • Kemudahan Berkunjung • Informasi | <ul style="list-style-type: none"> • Harga: Harga tiket masuk kawasan wisata, harga barang dan jasa. • Daya Tarik Wisata: Atraksi wisata alam, | <ul style="list-style-type: none"> • Survey Primer • Data Sekunder |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | <p>dan Layanan sebelum kunjungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Citra | <p>atraksi wisata buatan manusia, atraksi wisata budaya, atraksi wisata sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan Berkunjung: Aksesibilitas menuju tujuan wisata seperti waktu yang ditempuh, jarak menuju tujuan, biaya transportasi, kondisi jalan menuju kawasan wisata. • Informasi dan Layanan: Pemberian informasi secara tertulis dan secara lisan. • Citra: lingkungan, wisata alam, acara dan hiburan, atraksi bersejarah/budaya, infrastruktur, aksesibilitas, relaksasi, kegiatan luar ruangan, serta harga dan nilai. | |
|--|--|---|--|

Sumber: Hasil Olah Peneliti 2023

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengunjung Taman Labuhan Haji sebanyak 24.629 orang berdasarkan data jumlah pengunjung.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam mengambil sampel peneliti digunakan cara atau teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasi yang ada (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive sampling, sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan/kriteria tertentu dan dapat menjawab tujuan dari penelitian (Sugiono, 2015). Dimana karakter sampel yang disusun peneliti yaitu; pengunjung yang datang ke taman wisata Labuhan Haji, dan berumur minimal 12 tahun maksimal 50 tahun. Dan untuk menentukan besaran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan total sampel yang didapatkan sebanyak 100 orang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang tepat sangat penting, karena menentukan baik buruknya suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan usaha untuk memperoleh bahan-bahan keterangan serta kenyataan yang benar-benar nyata dan dapat dipertanggung jawabkan. Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung ataupun melalui perantara sebagai pelengkap atau penunjang data primer dikumpulkan dari data yang sesuai. Data ini dapat berupa dokumen, arsip, majalah dan foto-foto yang

berhubungan dengan keperluan penulis. Data ini juga didapatkan dengan melibatkan instansi-instansi terkait.

3.5.2 Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan dari narasumber yang terkait langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan. Selain itu, penulis juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk Dokumentasi tentang situasi dan kejadian di lapangan.

a. Observasi

Ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif, pengamatan dimanfaatkan sebesar-besarnya seperti yang dikemukakan oleh Guba dan Lincoln (J. & Lexy, 2013) sebagai berikut: Pertama, teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Kedua, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Ketiga, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. Keempat, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. Kelima, dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (J. & Lexy, 2013) antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-

lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah, dan memperoleh informasi yang diperoleh dari orang lain; dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota. Metode wawancara digunakan sebagai sumber data primer atau sebagai sumber data yang utama dalam penelitian ini. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui penelitian dan wawancara dengan responden atau informan. Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur dimana peneliti menentukan pertanyaan dan dapat mengembangkan pertanyaan lanjutan.

Tabel 3.2
Pertanyaan Wawancara

| Identitas Narasumber | |
|-----------------------------|---|
| Nama | |
| Umur | |
| Alamat | |
| Pertanyaan Wawancara | |
| Harga | |
| 1 | Bagaimana menurut bapak/ibu terhadap harga tiket di Taman Labuhan Haji ini? Apakah harga tiket disini mempengaruhi minat bapak/ibu untuk datang berkunjung lagi? |
| 2 | Apa saja jasa dan barang yang telah bapak/ibu beli dan gunakan di Taman Labuhan Haji ini? |
| 3 | Bagaimana menurut bapak/ibu terhadap harga jasa di Taman Labuhan Haji? Apakah harga barang jasa disini mempengaruhi minat bapak/ibu untuk datang berkunjung lagi? |
| Daya Tarik Wisata | |
| 4 | Atraksi wisata alam apa saja yang terdapat di Taman Labuhan Haji ini? |
| 5 | Bagaimana menurut bapak/ibu terhadap atraksi wisata alam di Taman Labuhan Haji ini? Apakah atraksi wisata alam disini mempengaruhi minat bapak/ibu untuk berkunjung lagi? |
| 6 | Atraksi wisata buatan manusia apa saja yang terdapat di Taman Labuhan Haji ini? |
| 7 | Bagaimana menurut bapak/ibu terhadap atraksi wisata buatan manusia di Taman Labuhan Haji ini? Apakah atraksi wisata buatan manusia disini mempengaruhi minat bapak/ibu untuk berkunjung lagi? |
| 8 | Atraksi wisata budaya apa saja yang terdapat di Taman Labuhan Haji ini? |
| 9 | Bagaimana menurut bapak/ibu terhadap atraksi wisata budaya di Taman Labuhan Haji ini? Apakah atraksi wisata budaya disini mempengaruhi minat bapak/ibu untuk berkunjung lagi? |
| Kemudahan Berkunjung | |

| | |
|--|---|
| 10 | Berapa lamakah waktu yang ditempuh bapak/ibu untuk menuju ke Taman Labuhan Haji ini? Apakah waktu yang ditempuh menuju lokasi wisata ini mempengaruhi minat bapak/ibu untuk datang berkunjung kembali lagi? |
| 11 | Menurut bapak/ibu apakah biaya transportasi yang bapak/ibu menuju Taman Labuhan Haji ini mempengaruhi minat untuk datang berkunjung kembali lagi? |
| 12 | Berapakah jarak dari alamat bapak/ibu untuk datang berkunjung ke Taman Labuhan Haji ini? Apakah jarak dari alamat bapak/ibu menuju lokasi wisata ini mempengaruhi minat bapak/ibu untuk datang berkunjung kembali lagi? |
| 13 | Bagaimanakah kondisi jalan di Taman Labuhan Haji menurut bapak/ibu? Apakah kondisi jalan di lokasi wisata ini mempengaruhi minat bapak/ibu untuk datang berkunjung kembali lagi? |
| Informasi dan layanan sebelum kunjungan | |
| 14 | Apakah ada informasi yang bapak/ibu dapatkan sebelum berkunjung ke Taman Labuhan Haji ini ? |
| 15 | Apakah tersedianya informasi yang didapatkan sebelum berkunjung ke lokasi wisata ini mempengaruhi minat bapak/ibu untuk datang berkunjung kembali lagi? |
| Citra | |
| 16 | Bagaimana menurut bapak/ibu terhadap keamanan di Taman Labuhan Hajii ini? Apakah keamanan disini mempengaruhi minat bapak/ibu untuk datang berkunjung kembali lagi? |
| 17 | Bagaimana menurut bapak/ibu terhadap kebersihan di Taman Labuhan Haji ini? Apakah kebersihan disini mempengaruhi minat bapak/ibu untuk datang berkunjung kembali lagi? |
| 18 | Bagaimana menurut bapak/ibu terhadap keramahtamahan warga lokal di Taman Labuhan Haji? Apakah keramahtamahan warga lokal disini mempengaruhi minat bapak/ibu untuk datang berkunjung kembali lagi? |
| 19 | Bagaimana menurut bapak/ibu terhadap ketenangan suasana di Taman Labuhan Haji ini? Apakah ketenangan suasana disini mempengaruhi minat bapak/ibu untuk datang berkunjung kembali lagi? |
| 20 | Bagaimana menurut bapak/ibu terhadap keadaan dan keindahan pemandangan di Taman Labuhan Haji ini? Apakah keadaan dan keindahan pemandangan di sini mempengaruhi minat bapak/ibu untuk datang berkunjung kembali lagi? |
| 21 | Menurut bapak/ibu apa saja infrastruktur seperti seperti penginapan, tempat makan, tempat parkir dan tempat belanja yang tersedia di Taman Labuhan Haji ini? Apakah adanya infrastruktur tersebut disini mempengaruhi minat bapak/ibu untuk datang berkunjung kembali lagi? |
| 22 | Bagaimana dengan kelancaran dan kemudahan akses untuk menuju Taman Labuhan Haji ini? Apakah kelancaran atau kemudahan akses untuk menuju tempat ini mempengaruhi minat bapak/ibu untuk datang berkunjung kembali lagi? |
| 23 | Apa saja kegiatan luar ruangan yang bapak/ibu lakukan di Taman Labuhan Haji ini? Apakah kegiatan luar ruangan tersebut mempengaruhi minat bapak/ibu untuk datang berkunjung kembali lagi? |
| 24 | Menurut bapak/ibu apakah segala biaya yang dikeluarkan oleh bapak/ibu selama berwisata di Taman Labuhan Haji ini mempengaruhi minat bapak/ibu untuk datang berkunjung kembali lagi? |

Sumber: Hasil Olah Peneliti 2023

c. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln (J. & Lexy, 2013). Dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat buku harian, surat keputusan, dokumen administrasi, arsip dan

dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang objek penelitian yang sesuai permasalahan peneliti.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Presentase

Data wawancara yang melakukan tindakan adaptasi perlu diolah untuk proses penarikan kesimpulan, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik hitung analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel penelitian dalam pengukuran, adapun teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu persentase. Untuk menghitung persentase, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Dari Setiap Jawaban Yang Dipilih

N = Jumlah Sampel Responden

100 = Bilangan Tetap/Konstanta

Selanjutnya persentase yang diperoleh diterjemahkan kedalam kategori sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kategori Presentase

| Persentase | Kategori |
|------------|-------------------------|
| 0 – 1% | Tidak Ada |
| 2% - 25% | Sebagian Kecil |
| 26% - 49% | Kurang Dari Setengahnya |
| 50% | Setengahnya |
| 51% - 75% | Lebih Dari Setengahnya |
| 76% - 99% | Sebagian Besar |
| 100% | Seluruhnya |

Sumber: Rizki Djati Munggaran, 2012

3.6.2 Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan untuk suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kebenaran sebuah instrument, teknik ini membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, serta pengecekan penemuan hasil penelitian ini yaitu triangulasi metode dan teori, triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur atau peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Kemudian informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Dengan demikian dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang diperoleh. (Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, 2010).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit- unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2015). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam 3 tahapan yaitu:

- Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrak, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari seluruh data mengenai permasalahan penelitian yang kemudian dilakukan penggolongan yaitu faktor yang mempengaruhi tingkat permintaan pariwisata di Kawasan wisata Taman Labuhan Haji, data yang didapatkan peneliti melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara kemudian dikumpulkan dan dilakukan reduksi data.

- **Verifikasi Data**

Verifikasi data yaitu peneliti melakukan keabsahan data yang dilakukan dengan triangulasi metode dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa data hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara, teknik pemeriksaan data penelitian ini dilakukan dengan menguji perbandingan dari setiap sumber data yang kemudian nantinya akan ditarik kesimpulan oleh peneliti.

- **Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan sebuah tinjauan ulang pada catatan lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk mencari kejelasan dan pemahaman terhadap fenomena yang terjadi di lapangan secara objektif.

3.8 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dilakukan untuk menghasilkan output untuk faktor yang mempengaruhi tingkat permintaan pariwisata berdasarkan persepsi wisatawan ke Taman Labuhan Haji dimana langkah-langkah dalam menghasilkan output tersebut yaitu:

1. **Studi Pendahuluan**

Pada tahap ini dilakukan studi literature dan studi lapangan. Studi literature dilakukan untuk mengkaji dan mengetahui secara teoritis metode yang

dipakai dalam metode pemecahan masalah, sedangkan studi lapangan dilakukan guna mempelajari keadaan di lapangan dan mengkaitkannya dengan studi literature.

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dilakukan berdasarkan masalah yang sudah terjadi yaitu berkurangnya kunjungan wisatawan di Taman Labuhan Haji, perumusan masalah ini sekaligus untuk menuntukan sebuah tujuan penelitian dari keadaan di lapangan.

3. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Tahap pengumpulan data dan pengolahan data dimaksud untuk mencari data yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai bahan untuk menghasilkan output penelitian, kemudian dilakukan pengolahan data yang akan digunakan pada tahap analisis.

4. Analisis

Tahapan analisis dilakukan untuk melihat dan mengeksplorasi faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat permintaan pariwisata pada Taman Labuhan Haji, dengan teknik analisis data yaitu triangulasi dan presentase yang kemudian diolah melalui pengumpulan data, reduksi data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

5. Kesimpulan

Kesimpulan dilakukan setelah mengkaji dan meneliti lebih dalam terkait faktor yang mempengaruhi tingkat permintaan pariwisata berdasarkan persepsi wisatawan ke Taman Labuhan Haji, sehingga peneliti dapat mengetahui dan memberikan evaluasi tentang mengeksplorasi faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat permintaan pariwisata berdasarkan persepsi wisatawan taman wisata Labuhan Haji.

6. Saran

Saran dilakukan sebagai tindak lanjut dari sebuah teori ataupun penelitian yang akan datang, peneliti merumuskan saran-saran yang berkaitan dengan

proses yang berjalan pada objek penelitian agar sekiranya dapat mempersiapkan suatu masukan dan kajian keberlanjutan ketika terjadi masalah.



3.9 Desain Survey

Desain survey yang dibuat dapat menjadi acuan ataupun pedoman dalam melakukan penelitian yang dimana dapat mengetahui dengan rinci alat dan bahan, materi dan urutan alur penelitian yang dibuat secara sistematis. Adapun desain survey penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut. Dapat dilihat pada gambar berikut.

Tabel 3.3
Desain Survey

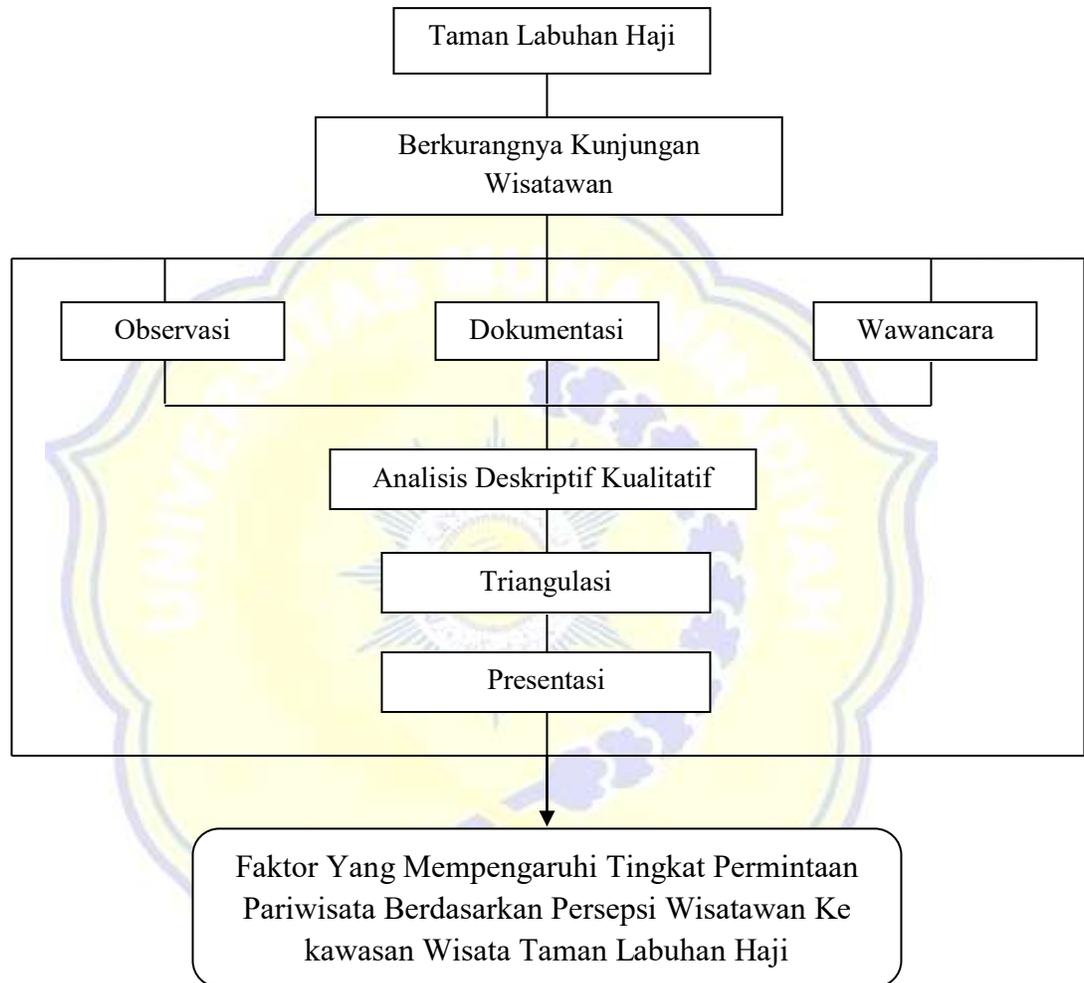
| No | Variabel | Sub Variabel | Indikator | Data yang diperlukan | Sumber Data | Instansi Terkait | Metode Pengumpulan Data | Metode analisis | Output |
|----|---|--|---|---------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|------------------------------------|---|---|
| 1 | Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pariwisata menurut Yoeti (2008) | <ul style="list-style-type: none"> - Harga - Daya Tarik Wisata - Kemudahan Berkunjung - Informasi dan Layanan Sebelum Kunjungan - Citra | <ul style="list-style-type: none"> • Harga : Harga tiket masuk kawasan wisata, harga barang dan jasa. • Daya Tarik Wisata : Atraksi wisata alam, atraksi wisata buatan manusia, atraksi wisata budaya, atraksi wisata sosial. • Kemudahan Berkunjung : Aksesibilitas menuju tujuan | Data Jumlah Pengunjung pertahun | Data Primer dan Data Sekunder | Dinas Pariwisata Lombok Timur | Observasi, Dokumentasi, Wawancara. | Deskriptif Kualitatif dengan teknik analisis triangulasi dan presentase | Untuk Mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat permintaan pariwisata berdasarkan persepsi pengunjung ke kawasan wisata Taman Labuhan Haji |

| | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|--|--|--|
| | | | <p>wisata seperti waktu yang ditempuh, jarak menuju tujuan, biaya transportasi, kondisi jalan menuju kawasan wisata.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi dan Layanan : Pemberian informasi secara tertulis dan secara lisan. • Citra : lingkungan, wisata alam, acara dan hiburan, atraksi bersejarah/budaya, infrastruktur, aksesibilitas, relaksasi, kegiatan luar ruangan, serta harga dan nilai. | | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|--|--|--|

Sumber: Hasil Olah Peneliti 2023

3.10 Kerangka Analisis

Adapun kerangka analisis yang akan dilakukan oleh peneliti pada kesempatan kali ini yakni dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.3 Kerangka Analisis